

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang bagaimana *pembelajaran alat musik di SLBN A Citeureup Cimahi*. Didalam penelitian, peneliti tidak memberikan perlakuan tertentu atau merancang sesuatu yang diharapkan oleh peneliti terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan dan kejadian pada variabel berjalan apa adanya.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006, hlm. 78).

Lexy J. Moleong (2009, hlm.6) menyatakan:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses regulasi diri dalam belajar siswa tunanetra yang dapat memperoleh prestasi secara utuh dan menyeluruh.

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang – orang yang ada berkaitan atau orang yang mengetahui tentang pembelajaran cajon di SLB Negeri A Citeureup. Orang – orang tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah SLB N A Citeureup

Nama : H.Sudarman, S.Pd, M.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Boyalali, 03-08-1964
 NIP/UPTK : 19640803 198803 1 008
 Jurusan : PKKh
 Tahun Lulus : 2010

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Nama : H.Ahmad Rudayat, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 03-02-1961
 NIP/UPTK : 19610203 198403 1 008
 Jurusan : PLB-A
 Tahun Lulus : 1997

c. Guru Mata Pelajaran Seni Musik

Nama : Subagio, S.Pd, M.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 15-06-1973
 NIP/UPTK : 197306152005011015
 Jurusan : PLB UNINUS
 Tahun Lulus : 2018

d. Wali Kelas XI A

Nama : H.Ahmad Rudayat, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 03-02-1961
 NIP/UPTK : 19610203 198403 1 008
 Jurusan : PLB-A
 Tahun Lulus : 1997

e. Siswa Kelas XI A

Nama : Irsya Putri Amalia
 Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 22-02-2001
 NISN : 0011461010

Alamat : Kp. Andir RT03/RW02,
 Kel.Gadobangkong, Kec.Ngamprah,
 Kab.Bandung Barat

Jenis Hambatan : Tunanetra

Nama : Yati Aryanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 28-04-1998
 NISN : 9985300394

Alamat : Kp. Sayuran RT02/RW08, desa
 Girimulya, Kec.Pacet, Kab.Bandung

Jenis Hambatan : Tunanetra

Nama : Aprilia Puspita Dewi
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 13-04-1999
 NISN : 9988757105

Alamat : Dusun Pucang Anom RT02/RW03,
 Kel.Pucang Simo, Kec.Bandar Kedung
 Mulyo Jombang - Jatim

Jenis Hambatan : Tunanetra

Nama : Dona Wirabangsa
 Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 20-08-1997
 NISN : 9975649115

Alamat : Kp. Cikurubuk RT01/RW01, Desa
 Linggajaya, Kec.Mangkubumi, Kota
 Tasikmalaya

Jenis Hambatan : Tunanetra

Nama : Muhamad Fajar
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 11-11-1996
 NISN : 9964884053

Alamat : Kp. Pasir Panjang RT04/RW03, Desa
Bunijaya Gunung Halu, Kab.Bandung
Jenis Hambatan : Tunanetra

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri A Citeureup yang beralamat di Jl.Sukarasa No.40, Kelurahan Citeureup, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40152 RT04/RW11

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1) Observasi

Faisal dalam Sugiyono (2009, hlm.226) mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu observasi partisipasi (*participant observation*), observasi terus terang dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipasi.

Jenis observasi partisipasi yang peneliti pilih merupakan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan objek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai proses pembelajaran cajon di SLB Negeri A Citeureup. Subjek dari pengambilan data observasi ini adalah guru dan siswa ketika sedang melakukan pembelajaran Cajon.

PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK

Nama :

Usia :

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
1.	Kemampuan dasar bermain cajon 1) Cara menabuh cajon dengan teknik slap 2) Cara menabuh cajon dengan teknik bass 3) Cara menabuh cajon dengan teknik tap 4) Cara menabuh cajon dengan teknik tone 5) Posisi duduk yang benar				
2.	Kemampuan dasar musikalitas 1) Mampu mengikuti Tempo 2) Mampu mengikuti birama				
3.	Kemampuan menerima materi				
4.	Motivasi pada saat belajar				
5.	Kerjasama sesama teman kelas				

6.	Kekompakan sesama teman kelas				
7.	Intensitas kehadiran				
8.	Intensitas latihan di luar jadwal yang ditetapkan				
9.	Sikap disiplin pada saat pembelajaran				

Ket:

Kurang : Apabila peserta tidak dapat mengikuti pembelajaran alat musik cajon sebagaimana mestinya

Sedang : Apabila peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran alat musik cajon sebagaimana mestinya namun belum optimal

Cukup : Apabila peserta didik sudah dapat mengikuti pembelajaran alat musik cajon sebagaimana mestinya dan optimal.

**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN ALAT
MUSIK CAJON DI SLBN A CITEUREUP
KOTA CIMAHI**

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
1.	Kemampuan dalam merumuskan Rencana program pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi	1.1 Kegiatan yang dilakukan pada Persiapan pembelajaran	1.1.1 Menganalisis kemampuan peserta didik 1.1.2 Menyusun program 1.1.2.1 Menentukan tujuan 1.1.2.2 Menentukan Materi 1.1.2.3 Menentukan Metode 1.1.2.4 Menentukan Media 1.1.2.5 Melaksanakan penilaian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
1.	Kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Cimahi	2.1 Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran	2.1.1 Kegiatan awal 2.1.1.1 Menyiapkan diri 2.2.1.2 Melakukan tes awal 2.2.2 Kegiatan Inti 2.2.2.1 Mengenalkan alat musik cajon 2.2.2.2 Melatih cara memainkan alat musik cajon 2.2.2.3 Melatih cara memelihara alat musik cajon
2.	Kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi	3.1 Kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran	3.3.1 Kegiatan akhir 3.3.3.1 Menyimpulkan pelajaran 3.3.3.2 Melakukan penilaian 3.3.3.3 Menutup pelajaran
		3.2 Kegiatan yang dilakukan pada Tindak Lanjut	3.2.1 Pengulangan 3.2.2 Pengayaan 3.2.3 Pengembangan
3.	Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran alat musik cajon di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	4.1 Kesulitan dalam Perencanaan pembelajaran	4.1.1 Kesulitan dalam menganalisis kemampuan peserta 4.1.2 Kesulitan dalam menyusun program/rencana 4.1.3 Kesulitan dalam menentukan tujuan 4.1.4 Kesulitan dalam menentukan materi 4.1.5 Kesulitan dalam menentukan cara/metode 4.1.6 Kesulitan dalam menentukan media 4.1.7 Kesulitan dalam melaksanakan penilaian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
		4.2 Kesulitan dalam Pelaksanaan pembelajaran	4.2.1 Kesulitan dalam kegiatan awal 4.2.1.1 Kesulitan dalam menyiapkan diri 4.2.1.2 Kesulitan dalam melakukan tes awal 4.2.2 Kesulitan dalam kegiatan Inti 4.2.2.1 Kesulitan dalam mengenalkan alat musik cajon 4.2.2.2 Kesulitan dalam Melatih memainkan alat musik cajon 4.2.2.3 Kesulitan dalam memelihara alat, musik cajon 4.2.3 Kesulitan Kegiatan dalam akhir 4.2.3.1 Kesulitan dalam menyimpulkan pelajaran 4.2.3.2 Kesulitan dalam melakukan penilaian 4.2.3.3 Kesulitan dalam menutup pelajaran
		4.3 Kesulitan dalam Tindak lanjut	4.3.1.1 Kesulitan dalam pengulangan 4.3.1.2 Kesulitan dalam Pengayaan 4.3.1.3 Kesulitan dalam Pengembangan
4.	Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran alat musik cajon	5.1 Upaya meningkatkan Persiapan pembelajaran	5.1.1 Upaya meningkatkan kemampuan menganalisis peserta 5.1.2 Upaya meningkatkan

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			penyusunan program 5.1.2.1 Upaya meningkatkan penentuan tujuan 5.1.2.2 Upaya meningkatkan penentuan materi 5.1.2.3 Upaya meningkatkan penentuan metode 5.1.2.4 Upaya meningkatkan penentuan Media 5.1.2.5 Upaya meningkatkan penentuan penilaian
		5.2 Upaya meningkatkan Pelaksanaan pembelajaran.	5.2.1 Upaya meningkatkan kegiatan awal 5.2.1.1 Upaya meningkatkan menyiapkan diri 5.2.1.2 Upaya meningkatkan pelaksanaan tes awal 5.2.2 Upaya meningkatkan kegiatan Inti 5.2.2.1 Meningkatkan kemampuan mengenalkan alat musik cajon 5.2.2.2 Upaya meningkatkan kemampuan memainkan alat musik cajon 5.2.2.3 Upaya meningkatkan

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			kemampuan memelihara alat, musik cajon
			5.2.3 Upaya meningkatkan kegiatan akhir
			5.2.3.1 Upaya meningkatkan menyimpulkan pelajaran
			5.2.3.2 Upaya meningkatkan melakukan penilaian
			5.2.3.3 Upaya meningkatkan menutup pelajaran
		5.3 Upaya meningkatkan Tindak lanjut	5.3.1.1 Upaya meningkatkan pengulangan
			5.3.1.2 Upaya meningkatkan pengayaan
			5.3.1.3 Upaya meningkatkan pengembangan

PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP GURU DALAM PEMBELAJARAN MEMAINKAN ALAT MUSIK CAJON

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Terhadap Guru

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
1.1 Kegiatan yang dilakukan pada Persiapan pembelajaran	1.1.1 Kemampuan menganalisis kemampuan peserta didik				
	1.1.2 Kemampuan dalam menyusun program				

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
	1.1.2.1 Kemampuan dalam menentukan tujuan 1.1.2.2 Kemampuan dalam menentukan Materi 1.1.2.3 Kemampuan dalam menentukan Metode 1.1.2.4 Kemampuan dalam menentukan Media 1.1.2.5 Kemampuan dalam melaksanakan penilaian				
2.1 Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran	2.1.1 Kemampuan dalam kegiatan awal 2.1.1.1 Kemampuan dalam menyiapkan diri 2.2.1.2 Kemampuan dalam melakukan tes awal 2.2.2 Kemampuan dalam kegiatan Inti 2.2.2.1 Kemampuan dalam mengenalkan alat musik cajon 2.2.2.2 Kemampuan dalam melatih cara memainkan alat musik cajon				

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
	2.2.2.3 Kemampuan dalam melatih cara memelihara alat musik cajon				
3.1 Kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran	3.3.1 Kemampuan dalam melaksanakan kegiatan akhir 3.3.3.1 Kemampuan dalam menyimpulkan pelajaran 3.3.3.2 Kemampuan dalam melakukan penilaian 3.3.3.3 Kemampuan dalam menutup pelajaran				
4.1 Kesulitan dalam Perencanaan pembelajaran	4.1.1 Kesulitan dalam menganalisis kemampuan peserta 4.1.2 Kesulitan dalam menyusun program/rencana 4.1.3 Kesulitan dalam menentukan tujuan 4.1.4 Kesulitan dalam menentukan materi 4.1.5 Kesulitan dalam menentukan cara/metode 4.1.6 Kesulitan dalam menentukan media				

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
	4.1.7 Kesulitan dalam melaksanakan penilaian				
	4.2.1 Kesulitan dalam kegiatan awal 4.2.1.1 Kesulitan dalam menyiapkan diri 4.2.1.2 Kesulitan dalam melakukan tes awal 4.2.2 Kesulitan dalam kegiatan Inti 4.2.2.1 Kesulitan dalam mengenalkan alat musik cajon 4.2.2.2 Kesulitan dalam melatih memainkan alat musik cajon 4.2.2.3 Kesulitan dalam memelihara alat, musik cajon 4.2.3 Kesulitan Kegiatan dalam akhir 4.2.3.1 Kesulitan dalam menyimpulkan pelajaran 4.2.3.2 Kesulitan dalam melakukan penilaian 4.2.3.3 Kesulitan dalam menutup pelajaran				
4.3 Kesulitan dalam Tindak lanjut	4.3.1.1 Kesulitan dalam pengulangan 4.3.1.2 Kesulitan dalam Pengayaan 4.3.1.3 Kesulitan dalam Pengembangan				
5.1 Upaya meningkatkan	5.1.1 Upaya meningkatkan				

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
Persiapan pembelajaran	kemampuan menganalisis peserta 5.1.2 Upaya meningkatkan penyusunan program 5.1.2.1 Upaya meningkatkan penentuan tujuan 5.1.2.2 Upaya meningkatkan penentuan materi 5.1.2.3 Upaya meningkatkan penentuan metode 5.1.2.4 Upaya meningkatkan penentuan Media 5.1.2.5 Upaya meningkatkan penentuan penilaian				
5.2 Upaya meningkatkan Pelaksanaan pembelajaran.	5.2.1 Upaya meningkatkan kegiatan awal 5.2.1.1 Upaya meningkatkan menyiapkan diri 5.2.1.2 Upaya meningkatkan pelaksanaan tes awal 5.2.2 Upaya meningkatkan kegiatan Inti 5.2.2.1 Meningkatkan kemampuan mengenalkan alat musik cajon				

Aspek	Sub.Aspek	Kurang	Sedang	Cukup	Ket.
	5.2.2.2 Upaya meningkatkan kemampuan memainkan alat musik cajon				
	5.2.2.3 Upaya meningkatkan kemampuan memelihara alat, musik cajon				
	5.2.3 Upaya meningkatkan kegiatan akhir				
	5.2.3.1 Upaya meningkatkan menyimpulkan pelajaran				
	5.2.3.2 Upaya meningkatkan melakukan penilaian				
	5.2.3.3 Upaya meningkatkan menutup pelajaran				
5.3 Upaya meningkatkan Tindak lanjut	5.3.1.1 Upaya meningkatkan pengulangan				
	5.3.1.2 Upaya meningkatkan pengayaan				
	5.3.1.3 Upaya meningkatkan pengembangan				

Ket:

Kurang : Apabila guru tidak memahami pembelajaran alat musik cajon bagi anak tunanetra

Sedang : Apabila guru sudah memahami namun belum dapat menerapkannya secara optimal kepada anak tunanetra

Cukup : Apabila guru sudah memahami dan sudah mampu menerapkannya dengan baik kepada anak tunanetra.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bilamana ada jawaban yang menyimpang dari pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*), dimana dengan wawancara mendalam, bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan. Wawancara mendalam ini bersifat terbuka dan pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali, melainkan berulang kali untuk mendapatkan data yang akurat. (Bungin, 2003, hlm. 89)

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan menggunakan bentuk intrumen daftar pertanyaan (*interview guide*), dengan tujuan pertanyaan yang diberikan tetap terarah dan menjaga relevansi masalah dalam penelitian.

Responden dalam penelitian ini khususnya pada tehnik pengumpulan data wawancara adalah Kepala Sekolah SLB Negeri A Citeureup, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru Seni Musik dan Peserta didik Kelas XI SMALB.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KEGIATAN YANG DILAKUKAN PADA PEMBELAJARAN ALAT MUSIK CAJON DI SLBN A CITEUREUP KOTA CIMAH

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
1.	Kemampuan dalam merumuskan Rencana program pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi	1.1 Kegiatan yang dilakukan pada Persiapan pembelajaran	1.1.1 Menganalisis kemampuan peserta didik 1.1.2 Menyusun program

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			1.1.2.1 Menentukan tujuan 1.1.2.2 Menentukan Materi 1.1.2.3 Menentukan Metode 1.1.2.4 Menentukan Media 1.1.2.5 Melaksanakan penilaian
2.	Kemampuan dalam pelaksanaan pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Cimahi	2.1 Kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran	2.1.1 Kegiatan awal 2.1.1.1 Menyiapkan diri 2.2.1.2 Melakukan tes awal 2.2.2 Kegiatan Inti 2.2.2.1 Mengenalkan alat musik cajon 2.2.2.2 Melatih cara memainkan alat musik cajon 2.2.2.3 Melatih cara memelihara alat musik cajon
3.	Kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi	3.1 Kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran	3.3.1 Kegiatan akhir 3.3.3.1 Menyimpulkan pelajaran 3.3.3.2 Melakukan penilaian 3.3.3.3 Menutup pelajaran
		3.2 Kegiatan yang dilakukan pada Tindak Lanjut	3.2.1 Pengulangan 3.2.2 Pengayaan 3.2.3 Pengembangan
4.	Kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran alat musik cajon di SLBN A Citeureup Kota Cimahi	4.1 Kesulitan dalam Perencanaan pembelajaran	4.1.1 Kesulitan dalam menganalisis kemampuan peserta 4.1.2 Kesulitan dalam menyusun program/rencana 4.1.3 Kesulitan dalam menentukan tujuan 4.1.4 Kesulitan dalam menentukan materi

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			4.1.5 Kesulitan dalam menentukan cara/metode 4.1.6 Kesulitan dalam menentukan media 4.1.7 Kesulitan dalam melaksanakan penilaian
		4.2 Kesulitan dalam Pelaksanaan pembelajaran	4.2.1 Kesulitan dalam kegiatan awal 4.2.1.1 Kesulitan dalam menyiapkan diri 4.2.1.2 Kesulitan dalam melakukan tes awal 4.2.2 Kesulitan dalam kegiatan Inti 4.2.2.1 Kesulitan dalam mengenalkan alat musik cajon 4.2.2.2 Kesulitan dalam Melatih memainkan alat musik cajon 4.2.2.3 Kesulitan dalam memelihara alat, musik cajon 4.2.3 Kesulitan Kegiatan dalam akhir 4.2.3.1 Kesulitan dalam menyimpulkan pelajaran 4.2.3.2 Kesulitan dalam melakukan penlaian 4.2.3.3 Kesulitan dalam menutup pelajaran
		4.3 Kesulitan dalam Tindak lanjut	4.3.1.1 Kesulitan dalam pengulangan 4.3.1.2 Kesulitan dalam Pengayaan

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			4.3.1.3 Kesulitan dalam Pengembangan
5.	Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran alat musik cajon	5.1 Upaya meningkatkan Persiapan pembelajaran	5.1.1 Upaya meningkatkan kemampuan menganalisis peserta 5.1.2 Upaya meningkatkan penyusunan program 5.1.2.1 Upaya meningkatkan penentuan tujuan 5.1.2.2 Upaya meningkatkan penentuan materi 5.1.2.3 Upaya meningkatkan penentuan metode 5.1.2.4 Upaya meningkatkan penentuan Media 5.1.2.5 Upaya meningkatkan penentuan penilaian
		5.2 Upaya meningkatkan Pelaksanaan pembelajaran.	5.2.1 Upaya meningkatkan kegiatan awal 5.2.1.1 Upaya meningkatkan menyiapkan diri 5.2.1.2 Upaya meningkatkan pelaksanaan tes awal 5.2.2 Upaya meningkatkan kegiatan Inti

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub.Aspek
			5.2.2.1 Meningkatkan kemampuan mengenalkan alat musik cajon 5.2.2.2 Upaya meningkatkan kemampuan memainkan alat musik cajon 5.2.2.3 Upaya meningkatkan kemampuan memelihara alat, musik cajon 5.2.3 Upaya meningkatkan kegiatan akhir 5.2.3.1 Upaya meningkatkan menyimpulkan pelajaran 5.2.3.2 Upaya meningkatkan melakukan penilaian 5.2.3.3 Upaya meningkatkan menutup pelajaran
		5.3 Upaya meningkatkan Tindak lanjut	5.3.1.1 Upaya meningkatkan pengulangan 5.3.1.2 Upaya meningkatkan pengayaan 5.3.1.3 Upaya meningkatkan pengembangan

PEDOMAN WAWANCARA

Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran alat musik cajon di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi?

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara

Aspek	Sub Aspek	Instrumen / Pertanyaan
1.1 Kesulitan dalam Persiapan pembelajaran	1.1.1 Kesulitan dalam analisis kemampuan anak	1. Kesulitan-kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu hadapi sebelum melaksanakan analisis kebutuhan anak? 2. Kesulitan apa yang dihadapi Bapak / Ibu dalam menentukan tujuan melaksanakan analisis kebutuhan anak?
	1.1.2 Kesulitan dalam Menyusun program	3. Kesulitan apa yang dihadapi Bapak/Ibu dalam menyusun program latihan keterampilan memainkan alat musik cajon?
	1.1.2.1 Kesulitan dalam Menentukan tujuan	4. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu hadapi dala merumuskan tujuan latihan memainkan alat musik cajon ?
	1.1.2.2 Kesulitan dalam Menentukan Materi	5. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu hadapi dalam menyusun materi latihan tentang keterampilan memainkan alat musik cajon?
	1.1.2.3 Kesulitan dalam menentukan waktu Pelaksanaan	6. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu hadapi dalam menentukan waktu latihan pembelajaran keterampilan memainkan alat musik cajon?

Aspek	Sub Aspek	Instrumen / Pertanyaan
	1.1.2.4 Kesulitan dalam menentukan proses pelaksanaan	7. Kesulitan apa yang Bapak / Ibu hadapi dalam menentukan proses pelaksanaan latihan pembelajaran keterampilan memainkan alat musik cajon?
1.2 Kegiatan yang dilakukan pada Pelaksanaan pembelajaran	1.2.1 Kesulitan dalam kegiatan awal	8. Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu hadapi dalam kegiatan awal latihan pembelajaran memainkan alat musik cajon?
	1.2.1.1 Kesulitan dalam menyiapkan diri	9. Kesulitan apa saja yang Bapak / Ibu hadapi dalam menyiapkan diri untuk pembelajaran memainkan alat musik cajon ?
	1.2.1 Kesulitan dalam kegiatan inti	10. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menunjukkan alat untuk memainkan alat musik cajon pada anak ?
	1.2.2.1 Kesulitan dalam menyiapkan alat musik cajon	11. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam melatih agar anak mampu mengenal alat musik cajon? 12. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam melatih agar anak mampu mengenal alat musik cajon? 13. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan contoh kepada anak untuk

Aspek	Sub Aspek	Instrumen / Pertanyaan
		membedakan alat musik cajon dengan alat musik lainnya
	1.2.2.3 Kesulitan dalam proses memainkan alat musik cajon	<p>14. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan contoh menggunakan alat musik cajon yang benar?</p> <p>15. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengajarkan agar anak dapat membedakan cara untuk memainkan alat musik cajon pada anak?</p> <p>16. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam melatih anak untuk memainkan alat musik cajon?</p> <p>17. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan contoh cara merapihkan peralatan?</p>
	1.2.2.4 Kesulitan dalam memelihara alat musik cajon	18. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan contoh cara memelihara alat musik cajon?
	1.2.3 Kesulitan dalam kegiatan akhir	19. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi pada akhir rencana latihan pembelajaran ?
	1.2.3.1 Kesulitan dalam melaksanakan penilaian kegiatan	20. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam merencanakan dalam melaksanakan penilaian latihan pembelajaran

Aspek	Sub Aspek	Instrumen / Pertanyaan
	1.2.3.2 Kesulitan dalam menutup Pelaksanaan kegiatan	21. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menutup pelaksanaan latihan pembelajaran?
1.3 Kesulitan pada Tindak lanjut	1.3.1 Kesulitan dalam pengulangan	22. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menentukan pengulangan latihan pembelajaran?
	1.3.2 Kesulitan dalam pengayaan	23. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menentukan proses pengayaan latihan pembelajaran ?
	1.3.3 Kesulitan dalam pengembangan	24. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menentukan pengembangan kepada anak sebagai tindak lanjut ?

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen pribadi, arsip, jurnal, buku, internet dan foto yang masih berhubungan dengan penelitian. Untuk penelitian ini dokumen yang digunakan adalah nilai raport peserta didik dan foto – foto peserta didik ketika bermain cajon pada pementasan yang diikutinya.

3.4 Instrumen Penelitian

Yang akan menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, maka peneliti harus memiliki pengetahuan mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian, sehingga mampu memotret, menganalisis dan menanya objek yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm.60) Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serta tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen penelitian dalam sebuah penelitian tentu harus dibuat dengan tujuan untuk memfokuskan hal-hal yang akan diteliti selama pelaksanaan penelitian dilapangan, maka peneliti membuat pedoman observasi dan wawancara untuk sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong L.J, 2011, hlm. 248) “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mengintensifikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles & Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlm. 91) yaitu “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusions drawing/verification*”.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dari isi data, kemudian dilakukan pengkodean dengan menggunakan analisis konten, dan diorganisasi sedemikian rupa dengan menggunakan analisis domain berdasarkan kategori-kategori yang ditemukan, kemudian dilakukan analisis komparatif dengan melakukan *crosscheck* atau cek silang diantara kedua data tersebut. Setiap sumber data di *crosscheck* dengan sumber data

lainnya. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggungjawabkan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data selesai dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data/ *display*. Melalui penyajian data akan mempermudah proses pemahaman atas apa yang diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang berupa tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm.345) mengungkapkan “Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Tahap penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara atau tidak sementara tergantung pada data-data yang diperoleh saat proses pengumpulan data. Setelah didapat kesimpulan-kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni sebagai validitas dari data itu sendiri.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moloeng, 2004, hlm. 330).

Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber dan teori.

Triangulasi dengan sumber dilakukan peneliti dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yaitu dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dikroscek dengan wawancara dengan subyek pendukung dengan pertanyaan yang senada dan diharapkan memperoleh jawaban yang sama. Selain itu data yang diperoleh dengan wawancara juga dikroscek dengan hasil observasi untuk mengetahui keabsahan data. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara baik yang diperoleh dari subyek penelitian maupun dari informan pendukung subyek seperti guru, orang tua dan teman-teman subyek dengan teori yang dijadikan sebagai pijakan penelitian. Kesesuaian dengan teori bukanlah sebagai upaya menjawab hipotesis, tetapi hanya sebagai kroscek keabsahan data.

Metode tersebut dilakukan dengan cara membandingkan apa yang diperoleh dari subyek melalui wawancara dengan yang diperoleh dari informan diluar subyek, serta membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi dengan teori berarti membandingkan teori yang ditemukan berdasarkan kajian lapangan dengan teori yang ditemukan oleh peneliti lain sebagai penjelasan banding atau yang biasa dikenal dengan sebutan rival explanation (Moleong, 2009).